



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA**

**EVALUASI KEBIJAKAN PENERBITAN KETETAPAN PAJAK
PADA UNDANG-UNDANG KETENTUAN UMUM
DAN TATA CARA PERPAJAKAN (UU KUP) LAMA DAN BARU
DITINJAU DARI ASAS *CONVENIENCE OF PAYMENT***

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si.) dalam Ilmu Administrasi**

**Oleh
Nama : Arvin Krissandi
NPM : 0606017832
Program Studi : Ilmu Administrasi
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Perpajakan**

**Jakarta
2008**

UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF ADMINISTRATIVE SCIENCE
POSTGRADUATE PROGRAM
ADMINISTRATIVE SCIENCE PROGRAM
MAJOR IN ADMINISTRATIVE AND TAX POLICY

Arvin Krissandi 0606017832

EVALUATION ON ISSUANCE POLICY OF TAX ASSESSMENT
ON LAW CONCERNING OLD AND NEW GENERAL PROVISIONS AND
TAXATION PROCEDURES (UU KUP)
OBSERVED FROM THE PRINCIPLES OF *CONVENIENCE OF PAYMENT*
xv + 126 pages + 3 tables + 2 figures + 5 attachments
Bibliography: 47 literature books, 22 tax regulations, 8 articles (1971 – 2008)

ABSTRACT

In the *self-assessment* system, Taxpayers are obliged to calculate, settle and report their own tax liabilities in accordance with tax regulation. The Tax Authority is assigned to provide socialization consultation, to observe, supervise, study and if necessary to conduct an audit or investigation to check the level of compliance of the tax payers in fulfilling their tax obligation by issuing Tax Assessments. In fact, many issued Tax Assessments were not or not yet paid by Taxpayers; this matter causes payable tax to become an increasing arrears from year to year.

This research emphasizes on evaluation of policy; that is to find out how far is the issuance policy of tax assessment carried out by the The Tax Authority in the context of enhancing the obedience of paying Tax Assessment related to the principles of *Convenience of Payment*. Question on research that need to get answers in this thesis is does the issuance policy of Tax Assessment have paid attention to the rights of Taxpayers and in accordance with the principles of *Convenience of Payment*?

The frame of theory used is the theory related to the public policy and theory on taxation. In the theory of public policy, it explains from the definition of policy, process of policy, effective public policy and theory on policy evaluation. The theories on taxation discussed are the understanding of tax, the principles of tax collection, the principles of *convenience of payment*, methods of tax collection, taxation system, Taxpayers and Tax Guarantors, tax payable, tax assessment, and administration sanctions. The method of research used is the approach on qualitative research with description-type or kind of research. The method of research used in data collection shall use library study and interview, and then conducting data qualitative analysis by implementing *illustrative method*.

The results obtained on research analysis in form of important findings are:

- The basic change of issuance policy of tax assessment since the validity of Law Number 28 Year 2007 on Third Amendment on Law Number 6 Year 1983 on General Provisions and Taxation Procedures (KUP) is the shift of obligation to pay tax until the issuance of verdict fixed in nature (executorial). Taxpayer (WP)

- The controversial matter is still the issuance policy of Tax Collection Letter (STP) for fail-to-produce Taxable Entrepreneur (PKP) and has been given refund of Input Tax. Many parties assess this policy infringes the principles of Value Added Tax (PPN) and may influence the entrepreneurs who want to invest in Indonesia.
- In order that the Taxpayers have more *ability to pay*, it is necessary to have a policy on short period of issuance of Tax Assessment after the expiration of Tax Period or Part of Tax Year. This may be performed by the audit policy of the current year and issuance of STP Income Tax (PPh) and PPN immediately after the expiration of Tax Period.
- The period / maturity of settlement of Tax Assessment shall be 1 month and for small-business Taxpayers and in certain regions may be extended to 2 months, and may be changed if the Director General of Taxation grants his approval to pay in installments and postpone the payment until 12 months at maximum for Taxpayers (WP) who is having difficulty in liquidity.
- If the Taxpayers file objections or appeals, the period of settlement of deferred Tax Assessment up to 1 month as from the date of issuance of Decisions on Objections or Decisions on Appeals.
- Other rights of the Taxpayers related to the issuance of Tax Assessment shall be by the presence of reduction policy, cancellation of incorrect tax assessment. In addition, it is also possible that WP files claims against the issuance of tax assessment performed not in accordance with the procedures.

The conclusion that can be made as result of this research is the Rights of Taxpayers shall be highlighted because of the presence of shift of rights and obligations of Taxpayers in *self-assessment* system in the new UU KUP. The Rights of Taxpayers are also appreciated by UU KUP by the presence of policy on period of payment in installments, filing for reduction, cancellation, objections, appeals against tax assessment; even in the new UU KUP, there is an addition to the rights of Taxpayers that is the capability to file claim against the issuance of tax assessment with incorrect procedures. The Issuance policy of tax assessment in general has complied with the principles of *convenience of payment* and the characteristics of such principles are included in the issuance policy of tax assessment. Yet, there are policies that have not complied with the principles of *convenience of payment* that aggravate Taxpayers, the implementation of high administration sanctions if the application for objections or appeals is rejected and the issuance policy of STP against fail-to-produce PKP.

In order that the issuance policy of tax assessment may work well, it is necessary to balance it with the implementation of issuance policy of tax assessment that is actively supervising and providing rights of Taxpayers according to UU KUP. The awarding of administration sanctions is implemented aiming to increase the obedience of Taxpayers, not in the context of increasing state revenues. It will be better and fair if the sanction imposed to Taxpayers whose application for objections or appeals is rejected is only a sanction in form of interest calculated from *time value of money* on the postponement tax revenue for the state. It will be better if the issuance policy of STP against fail-to-produce PKP and has been given refund of Input Tax is re-evaluated because it aggravates the Taxpayers. This policy may also influence the decision of investors to invest their capitals in Indonesia.

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN

Arvin Krissandi 0606017832
EVALUASI KEBIJAKAN PENERBITAN KETETAPAN PAJAK
PADA UNDANG-UNDANG KETENTUAN UMUM DAN
TATA CARA PERPAJAKAN (UU KUP) LAMA DAN BARU
DITINJAU DARI ASAS *CONVENIENCE OF PAYMENT*
xv + 126 halaman + 3 tabel + 2 gambar + 5 lampiran
Daftar Pustaka : 47 buku literatur, 22 peraturan pajak, 8 artikel (1971-2008)

ABSTRAK

Dalam sistem *self assessment*, Wajib Pajak diharuskan untuk menghitung, memperhitungkan dan melaporkan sendiri pajak yang seharusnya terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak bertugas memberikan sosialisasi, konsultasi, mengamati, mengawasi, meneliti dan bila perlu melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan menerbitkan surat ketetapan pajak. Ternyata banyak Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, tidak atau belum dilunasi oleh Wajib Pajak, hal ini menyebabkan utang pajak yang menjadi tunggakan meningkat dari tahun ke tahun.

Penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi kebijakan, yaitu ingin mengetahui sejauh mana kebijakan penerbitan ketetapan pajak yang dijalankan oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam rangka meningkatkan kepatuhan pelunasan pembayaran surat ketetapan pajak dikaitkan dengan asas *Convenience of Payment*. Pertanyaan penelitian yang perlu diselesaikan untuk mendapatkan jawabannya dalam tesis ini adalah : apakah kebijakan penerbitan surat ketetapan pajak telah memperhatikan hak-hak Wajib Pajak dan sesuai dengan asas *Convenience of payment* ?

Kerangka teori yang dipakai adalah teori yang terkait kebijakan publik dan teori perpajakan. Dalam teori kebijakan publik dijelaskan mulai dari definisi kebijakan, proses kebijakan, kebijakan publik yang efektif dan teori evaluasi kebijakan. Teori perpajakan yang dibahas adalah pengertian pajak, asas pemungutan pajak, asas *convenience of payment*, teknik pemungutan pajak, sistem perpajakan, Wajib Pajak dan Penanggung Pajak, utang pajak, ketetapan pajak, sanksi administrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe atau jenis penelitian deskripsi. Metode penelitian yang dipakai dalam pengumpulan data menggunakan kajian kepustakaan dan wawancara, dan selanjutnya dilakukan analisis kualitatif data dengan menerapkan *illustrative method*.

Hasil analisa penelitian berupa temuan penting yang didapat adalah :

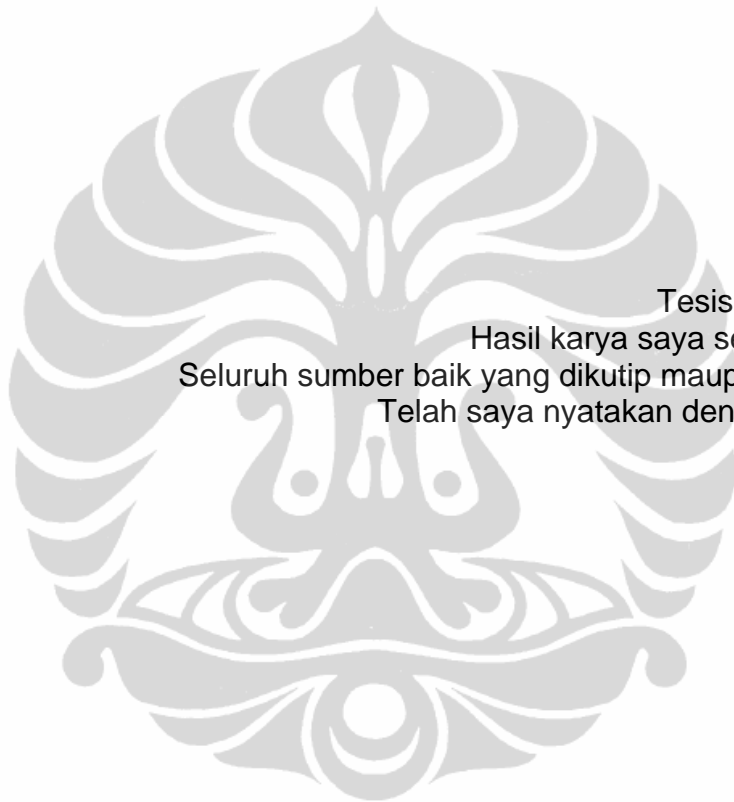
- Perubahan mendasar kebijakan penerbitan ketetapan pajak sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum

- Hal yang masih kontroversial adalah kebijakan penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) terhadap Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang gagal berproduksi dan telah diberikan pengembalian Pajak Masukan. Banyak kalangan menilai kebijakan ini menyalahi prinsip Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan dapat mempengaruhi pengusaha yang akan berinvestasi di Indonesia.
- Agar Wajib Pajak lebih memiliki *ability to pay*, diperlukan kebijakan jangka waktu penerbitan surat ketetapan pajak yang tidak terlalu lama setelah berakhirnya Masa Pajak atau Bagian Tahun Pajak, hal ini dapat dilaksanakan dengan kebijakan pemeriksaan tahun berjalan dan penerbitan STP Pajak Penghasilan (PPH) dan PPN segera setelah berakhirnya masa pajak.
- Jangka waktu / Jatuh tempo pelunasan surat ketetapan pajak adalah 1 bulan dan terhadap Wajib Pajak usaha kecil dan di daerah tertentu dapat diperpanjang menjadi 2 bulan, dan dapat berubah jika Direktur Jenderal Pajak memberikan persetujuan mengangsur dan menunda pembayaran hingga paling lama 12 bulan terhadap WP yang sedang kesulitan likuiditas.
- Jika Wajib Pajak mengajukan keberatan atau banding, jangka waktu pelunasan pembayaran surat ketetapan pajak tertangguh sampai dengan 1 bulan sejak tanggal penerbitan Surat Keputusan Keberatan atau Putusan Banding.
- Hak-hak Wajib Pajak lainnya yang terkait dengan penerbitan surat ketetapan pajak adalah dengan adanya kebijakan pengurangan, pembatalan ketetapan pajak yang tidak benar. Selain itu juga dimungkinkan WP mengajukan gugatan terhadap penerbitan ketetapan pajak yang dilaksanakan tidak sesuai prosedur.

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai hasil penelitian ini adalah Hak-hak Wajib Pajak lebih diperhatikan karena ada pergeseran hak dan kewajiban Wajib Pajak dalam sistem *self assessment* di UU KUP yang baru. Hak-hak Wajib Pajak yang juga dihargai oleh UU KUP adalah dengan adanya kebijakan jangka waktu pembayaran yang dapat diangsur, mengajukan pengurangan, pembatalan, keberatan, banding terhadap ketetapan pajak, bahkan di UU KUP baru ada penambahan hak Wajib Pajak yaitu dapat mengajukan gugatan terhadap penerbitan ketetapan pajak yang tidak sesuai prosedur. Kebijakan penerbitan ketetapan pajak secara umum sudah memenuhi asas *convenience of payment* dan ciri-ciri asas tersebut ada di dalam kebijakan penerbitan ketetapan pajak. Ada kebijakan yang belum memenuhi asas *convenience of payment* yang cukup memberatkan Wajib Pajak yaitu penerapan sanksi administrasi yang tinggi jika permohonan keberatan atau banding ditolak dan kebijakan penerbitan STP terhadap PKP yang gagal berproduksi.

Agar kebijakan penerbitan ketetapan pajak dapat berjalan dengan baik, perlu diimbangi dengan implementasi kebijakan penerbitan ketetapan pajak yang secara aktif memperhatikan dan memberikan hak-hak Wajib Pajak sesuai UU KUP. Tindakan pemberian sanksi administrasi diterapkan dengan maksud agar kepatuhan Wajib Pajak meningkat, bukan dalam rangka menambah penerimaan negara. Akan lebih baik dan adil jika sanksi yang dikenakan terhadap Wajib Pajak yang ditolak permohonan keberatan atau banding adalah sebatas sanksi berupa bunga yang dihitung dari *time value of money* atas tertundanya penerimaan pajak bagi negara. Lebih baik jika kebijakan penerbitan STP terhadap PKP yang gagal berproduksi dan telah diberikan pengembalian Pajak Masukan dapat ditinjau ulang karena selain memberatkan Wajib Pajak, kebijakan ini juga dapat mempengaruhi keputusan investor menanamkan modalnya di Indonesia.

PERNYATAAN ORISINALITAS



Tesis ini adalah
Hasil karya saya sendiri, dan
Seluruh sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar

Arvin Krissandi
0606017832
Jakarta, Juli 2008

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Arvin Krissandi
NPM : 0606017832
Judul : Evaluasi Kebijakan Penerbitan Ketetapan Pajak
Pada Undang Undang Ketentuan Umum dan Tata
Cara Perpajakan (UU KUP) Lama dan Baru
Ditinjau dari Asas *Convenience of Payment*

Pembimbing Tesis

(Drs. Tafsir Nurchamid, M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Arvin Krissandi
NPM : 0606017832
Judul : Evaluasi Kebijakan Penerbitan Ketetapan Pajak
Pada Undang Undang Ketentuan Umum dan Tata
Cara Perpajakan (UU KUP) Lama dan Baru
Ditinjau dari Asas *Convenience of Payment*

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tanggal Tiga, bulan Juli, tahun Dua Ribu Delapan dan telah dinyatakan : LULUS

Tim Penguji :

Ketua Sidang : (.....)
Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein

Pembimbing Tesis : (.....)
Drs. Tafsir Nurحامid, M.Si., Ak.

Penguji Ahli : (.....)
Drs. Iman Santoso, M.Si

Sekretaris Sidang : (.....)
Dra. Retno Kusumaastuti, M.Si.

KATA PENGANTAR

Judul tesis ini adalah ”**Evaluasi Kebijakan Penerbitan Ketetapan Pajak pada Undang Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) Lama dan Baru Ditinjau dari Asas *Convenience of Payment***”. Tujuan dari penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui sampai dimana hak-hak Wajib Pajak diperhatikan dalam kebijakan penerbitan ketetapan pajak dalam sistem *self assessment* yang dipakai di Indonesia. Disamping itu penelitian ini juga untuk mengetahui apakah kebijakan penerbitan ketetapan pajak telah sesuai dengan asas *convenience of payment*. Dengan selesainya tesis ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai implementasi kebijakan penerbitan ketetapan pajak dan atau asas *convenience of payment*, mengingat baru diberlakukannya UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga UU Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan mulai tanggal 1 Januari 2008.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) dalam Program Studi Ilmu Administrasi kekhususan Adminstrasi dan Kebijakan Perpajakan Universitas Indonesia.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan tesis ini, terutama kepada :

1. Drs. Tafsir Nurchamid, M.Si., Ak., selaku pembimbing dan dosen Program Pascasarjana Universitas Indonesia, yang meluangkan waktu, pikiran serta bimbingan yang berharga hingga tesis ini dapat terwujud
2. Para informan yaitu RM Hermantho, Ph.D Ketua Asosiasi Pembayar Pajak Indonesia (APPI), Prijohandojo Kristanto Ketua Komite Tetap Perpajakan Kadin, Danny Septriadi, SE, Ak, M.Si, LLM Int.Tax Sekretaris Umum Indonesian International Tax Society (IITS), Drs. Kismantoro Petrus, M.B.A Kasubdit Peraturan KUP dan PPSP Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Ir. Achmad Hartono, M.A. Tim RUU KUP DJP, yang telah memberikan waktu, pikiran serta pendapatnya yang berharga sebagai bahan kajian yang lebih mendalam untuk penyusunan tesis ini.

3. Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein selaku Ketua Program dan Zuliansyah P Zulkarnain, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi FISIP Universitas Indonesia
4. Seluruh Dosen, Staf Sekretariat dan Perpustakaan Program Studi Ilmu Administrasi Program Pascasarjana FISIP Universitas Indonesia
5. Seluruh rekan-rekan satu angkatan "Pajak XII" Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Administrasi Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Perpajakan UI.
6. Keluarga penulis yang telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tesis ini yaitu, Bapak, Ibu, Istri dan anak-anak tercinta.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penyusunan tesis ini, masukan, kritik, dan saran dari semua pihak diharapkan dapat melengkapinya sehingga tesis ini dapat menjadi lebih baik.

Jakarta, 5 Juni 2008

Penulis

Arvin Krissandi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	vi
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH / SINGKATAN	xv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Signifikansi Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan Tesis	9
BAB II Tinjauan Literatur dan Metode Penelitian	14
A. Kerangka Teori / Kerangka Pemikiran	14
1. Kebijakan Publik.....	14
2. Pengertian Pajak	23
3. Asas Pemungutan Pajak	25
4. Asas <i>Convenience of Payment</i>	31
5. Teknik Pemungutan Pajak	36
6. Sistem Perpajakan	38
7. Wajib Pajak dan Penanggung Pajak	40
8. Utang Pajak	41
9. Ketetapan Pajak	57
10. Sanksi Administrasi	59
11. Kerangka Pemikiran	61

B.	Metode Penelitian	62
1.	Pendekatan Penelitian	62
2.	Jenis / Tipe Penelitian	65
3.	Metode dan Strategi Penelitian	66
4.	Hipotesis Kerja	69
5.	Nara Sumber / Informan	69
6.	Proses Penelitian	69
7.	Penentuan Lokasi dan Obyek Penelitian	70
8.	Keterbatasan Penelitian	70
BAB III	Gambaran Umum Obyek Penelitian	72
A.	Kebijakan Penerbitan Ketetapan Pajak	72
1.	Kebijakan Umum	72
2.	Jenis Ketetapan Pajak	73
3.	Timbul atau Terbitnya Ketetapan Pajak	74
4.	Jangka Waktu Penerbitan Ketetapan Pajak	83
5.	Wajib Pajak yang Dikecualikan Dikenakan STP	85
6.	Jangka Waktu / Jatuh Tempo Pelunasan Ketetapan Pajak	87
7.	Pengurangan, Pembatalan, Gugatan Ketetapan Pajak serta Perubahan Sanksi Administrasi	90
B.	Hasil Wawancara Terkait Kebijakan Penerbitan Ketetapan Pajak	92
BAB IV	Pembahasan Hasil Penelitian	95
A.	Kebijakan Umum Penerbitan Ketetapan Pajak	97
B.	Timbul atau Terbitnya Ketetapan Pajak	98
C.	Jangka Waktu Penerbitan Ketetapan Pajak	101
D.	Wajib Pajak yang Dikecualikan Dikenakan STP	105
E.	Jangka Waktu / Jatuh Tempo Pelunasan Ketetapan Pajak	107
F.	Pengurangan, Pembatalan, Gugatan Ketetapan Pajak serta Perubahan Sanksi Administrasi	112
BAB V	Simpulan dan Saran	118
A.	Simpulan	118
B.	Saran	119

DAFTAR PUSTAKA	121
----------------------	-----

LAMPIRAN :

Lampiran I : Transkrip Hasil Wawancara dengan Ketua APPI

Lampiran II : Transkrip Hasil Wawancara dengan Ketua Komite Tetap
Perpajakan Kadin

Lampiran III : Transkrip Hasil Wawancara dengan Sekretaris Umum IITS

Lampiran IV : Transkrip Hasil Wawancara dengan Tim RUU KUP DJP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kriteria Evaluasi Kebijakan	22
Tabel 2.2 Ciri-ciri Asas <i>Convenience of Payment</i>	36
Tabel 3.1 Daftar Informan Tesis	93



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Gagasan Desain Perbaikan Administrasi Perpajakan dan Upaya Meningkatkan Kepatuhan	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	61



DAFTAR ISTILAH / SINGKATAN

DJP	: Direktorat Jenderal Pajak
Fiskus	: Aparat DJP
KPP	: Kantor Pelayanan Pajak
KUP	: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
PPSP	: Penagihan Pajak dengan Surat Paksa
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
PPh	: Pajak Penghasilan
PPd	: Pajak Pendapatan
SPT	: Surat Pemberitahuan
skp	: Seluruh jenis ketetapan pajak, bisa berarti STP, SKPKB, SKPKBT, SKPN dan SKPLB
STP	: Surat Tagihan Pajak
SKPKB	: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
SKPKBT	: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan
SKPN	: Surat Ketetapan Pajak Nihil
SKPLB	: Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar
s.t.d.t.d	: Sebagaimana telah diubah terakhir dengan
UUD	: Undang-undang Dasar 1945
UU	: Undang-undang
UU KUP	: Undang Undang yang mengatur mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
UU KUP lama	: UU Nomor 16 Tahun 2000
UU KUP baru	: UU Nomor 28 Tahun 2007
UU Nomor 16 Tahun 2000	: UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang KUP s.t.d.t.d UU Nomor 16 Tahun 2000
UU Nomor 28 Tahun 2007	: UU Nomor 6 Tahun 1983 tentang KUP s.t.d.t.d UU Nomor 28 Tahun 2007
WP	: Wajib Pajak